

## ABSTRAK

Kata Covid-19 menjadi populer di media sosial seperti Instagram pada 2020 akibat meningkatnya kekhawatiran masyarakat terhadap pandemi Covid-19. Banyak masyarakat yang membuat konten terkait. Sama halnya dengan penulis Marchella FP melalui akun Instagram Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini @nkcthi yang turut mengunggah konten pandemi Covid-19 secara rutin hampir setiap harinya. Situasi saat adanya keterlibatan masyarakat umum dalam mengomunikasikan ancaman kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial seperti saat pandemi Covid-19 ini disebut juga dengan komunikasi risiko. Namun, tidak semua konten pandemi Covid-19 dapat dikategorikan sebagai pesan komunikasi risiko. Maka dari itu, penelitian ini menelaah unggahan akun tersebut pada periode Maret – Juli 2020 yang termasuk bentuk pesan komunikasi risiko menggunakan metode analisis isi kualitatif. Dari penelitian ini, diketahui bahwa terdapat 52 unggahan termasuk bentuk pesan komunikasi risiko yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan bentuk dan prinsip komunikasi risiko, bentuk pesan, serta desain isi pesannya melalui pengisian lembar koding oleh dua koder. Data yang telah dikumpulkan diuji reliabilitasnya terlebih dahulu dengan menghitung koefisien reliabilitas dari setiap variabel penelitian sebelum dianalisis. Hasil analisis data menyatakan bahwa pola unggahan yang digunakan Marchella FP dalam mengkomunikasikan risiko sudah selaras dengan karakteristik NKCTHI yang membuat pesan risiko tersebut menjadi lebih santai dan mudah dipahami. Dalam unggahannya, Marchella FP selalu berupaya untuk mencapai tujuan komunikasi risiko, yakni menyamakan pemahaman khalayak dengan mengimbau khalayak untuk bertahan selama pandemi Covid-19. Konsep seperti ini dinilai sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan, apabila dilihat dari segi hiburan.

**Kata kunci:** *Komunikasi Risiko, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini @nkcthi, Penulis Buku, Instagram, Pandemi Covid-19*

## ABSTRACT

*The word Covid-19 became popular on social media especially Instagram in 2020 due to increasing public concern about the Covid-19 pandemic. Many people start to create related content, same case with the writer Marchella FP through the Instagram Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini @nkcthi, who also uploads almost everyday. When netizens is involved in communicating threats to health, economy, and social welfare such as the pandemic is called risk communication. However, not all of the pandemic content can be categorized as risk communication messages. Therefore, this research examines them in the period March – July 2020 which one includes the form of risk communication messages using qualitative content analysis methods. It is known that there are 52 uploads identified as risk communication messages which are further grouped based on the form and principles of risk communication, the form of the message, and the content design of the message through filling in the coding sheet. The data that has been collected is tested its reliability by calculating the reliability coefficient before being analyzed. The results indicate that the upload pattern used by Marchella FP was in line with the characteristics of the NKCTHI, which made the risk message more acceptable and easy to understand. In its upload, she always organized to achieve the goal of risk communication, namely to equalize the understanding of the audience by encouraging them to survive during the pandemic. This concept is considered effective enough to achieve that goal from an entertainment point of view.*

**Keywords:** *Risk Communication, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini @nkcthi, Book Authors, Instagram, the Covid-19 Pandemic*